

INTISARI

ANALISIS KELAYAKAN USAHATERNAK AYAM *BROILER* DI KECAMATAN WANAYASA, BANJARNEGARA. 2019. AHWAL NURHIDAYAT (Skripsi Dibimbing Oleh ENI ISTIYANTI & NUR RAHMAWATI) Ayam *broiler* merupakan ayam yang tumbuh dengan cepat dan dapat dipanen dalam waktu singkat. Ayam *broiler* memiliki peluang pasar yang besar karena mayoritas industri makanan dan restoran di Indonesia menggunakan daging ayam sebagai bahan baku utama. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui biaya, benefit, dan kelayakan usaha ternak ayam *broiler* pada berbagai skala usaha di Kecamatan Wanayasa. Metode yang digunakan untuk pengambilan responden yaitu secara *random sampling* pada skala kecil, serta sensus pada skala menengah dan skala besar. Jumlah responden yang diambil adalah sebanyak 6 peternak. Data diambil melalui wawancara dan observasi. Biaya yang dikeluarkan dalam usahaternak pada skala kecil adalah Rp. 2.092.869.000,-, dengan benefit Rp. 2.126.372.000,-, sedangkan pada skala menengah adalah sebesar Rp.5.377.018.100,- dengan benefit sebanyak Rp. 5.419.581.500,-, kemudian pada skala besar biaya total yang dikeluarkan adalah sebesar Rp. 5.842.982.050,-, dengan benefit yang diterima sebesar Rp. 5.936.285.500,-. Ditinjau dari aspek kelayakan, Nilai NPV pada skala kecil adalah sebesar Rp. 14.862.723,-, pada skala menengah sebesar Rp. Rp.12.934.151,-, serta pada skala besar yaitu Rp. 49.626.432. Untuk Net Benefit Cost Ratio (Net B/C), skala kecil memiliki nilai 1,15, pada skala menengah memiliki nilai 1,06, serta pada skala besar memiliki nilai 1,24. Dalam hasil perhitungan IRR, pada usahaternak skala kecil memiliki nilai 4,37%, pada skala menengah memiliki nilai 3,47%, sedangkan pada skala besar memiliki nilai 5,58%. Kemudian Dalam perhitungan payback period (PBP), pada semua skala usaha dapat mengembalikan modal investasi pada periode 1.

Kata Kunci : Ayam *Broiler*, Benefit, Biaya, Kelayakan, Skala Usaha

ABSTRACT

WORTHINESS ANALYSIS OF BROILER FARM IN WANAYASA DISTRICT, BANJARNEGARA REGENCY. 2019. AHWAL NURHIDAYAT (Supervised by ENI ISTIYANTI & NUR RAHMAWATI). Broilers are the grow quickly chickens and can be harvested in a short time. Broilers have a large market opportunity because the majority of the food and restaurant industries in Indonesia use the chicken meat as the main raw material. The purpose of this study was to determine the costs, benefits, and worthiness of broilers farm on various business scales in Wanayasa District. The method to taking the respondents that is use random sampling and census. The number of respondents taken was 6 breeders. Data is taken through interviews and observations. Costs incurred in small-scale business enterprises are Rp. 2,092,869,000,-, with a benefit of Rp. 2,126,372,000,-, while on the medium scale is Rp.5.377.018.100,- with benefits of Rp. 5,419,581,500,-, then on a large scale the total cost incurred is Rp. 5,842,982,050,-, with the benefits received amounting to Rp. 5,936,285,500,-. Judging from the aspect of worthiness, the NPV value on a small scale is Rp. 14,862,723,-, on a medium scale of Rp. Rp.12,934,151,- and on a large scale Rp. 49.626.432,-. For Net Benefit Cost Ratio (Net B / C), the small scale has a value of 1.15, on the medium scale has a value of 1.06, and on a large scale has a value of 1.24. In the results of the IRR calculation, the small scale business have a value of 4.37%, on the medium scale have a value of 3.47%, while on a large scale have a value of 5.58%. Then in the calculation of payback period (PBP), the broiler farm can payback investment on 1st period..

Keywords: *Benefit, Broiler, Business Scale, Cost, Worthiness*